

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Diera digitalisasi 4.0 perkembangan ekonomi perusahaan internasional memberikan dampak yang besar dalam berbisnis maupun sikap pelakunya. Terlebih lagi sistem informasi dan komunikasi akan semakin berkembang. Seperti halnya investasi, adapun investasi didalam negeri ataupun asing dapat berakibat pada terjadinya *cross border transaction*. Beberapa direktur perusahaan memperluas perusahaannya menjadi perusahaan multinasional dimana sebagai salah satu cara untuk mengembangkan bisnisnya. Perusahaan yang mencari laba sudah pasti ingin selalu mencari laba/profit dengan menghalalkan segala cara. Namun seiring berjalannya waktu perbedaan ekonomi sesama negara serta kondisi suasana pasar internasional yang semakin berkembang memaksa perusahaan untuk beradaptasi, seperti halnya permasalahan tarif pajak. Dikarenakan hal ini, bagi perusahaan internasional akan berpengaruh dampak yang cukup besar, satu-satunya taktik perusahaan ialah melakukan pengurangan ataupun penghindaran tarif pajak tinggi. Taktik lainnya perusahaan ialah melakukan taktik *transfer pricing*.

Pada Undang-Undang Perpajakan Pasal 18 Ayat (4) UU no. 36 Tahun 2008 perihal PPN menyebutkan “*transfer pricing* sementara *transfer pricing* ialah tarif yang sudah ditentukan di setiap transaksi antara per anggota devisa didalam lingkup bisnis internasional, kemudian tarif dari transfer sudah dibijakan bisa melenceng dari tarif yang sudah ada yang terpenting ada kecocokan antara devisinya. Pada dua penjelasan tersebut tujuan perusahaan multinasional menjalankan langkah atau cara akan hal ini dapat mengurangi tarif pajak perusahaan melalui rekayasa laba biaya yang didapati pada negara dan merendahkan tarif guna meminimalisir beban atas pajak pada perusahaan tersebut. Jadi perusahaan membuat laporan bahwa sedang mengalami kerugian maka tidak diwajibkan mengeluarkan tarif pajak.

Seperti yang diinformasikan oleh DPJ pada tahun 2016 ada kasus 2.000 perusahaan lokal maupun asing telah diidentifikasi melakukan pengemplangan pajak. Sebagian besar perusahaan yang dipaparkan menyelewengkan PPh Badan Pasal 25 & 29. Seperti yang dipaparkan Direktur Pelayanan dan Penyuluhan Hubungan Masyarakat (P2 Humas) DJP Mekar Sari Utama, sebagian dari 2.000 bisnis asing yang terdaftar memakai motif *transfer pricing*. Yang bertujuan guna memainkan keuntungan perusahaan maka dengan itu pembayara atas perpajakan dan pembagian atas deviden menjadi rendah, lalu mendapatkan keuntungan atau window-dressing terhadap laporan atas keuangan. Pada masalah yang dijelaskan negara telah merugi hingga mencapai triliun yang diakibatkan kasus *transfer pricing* pada perusahaan dari asing yang berada diindonesia. Pada motif kedua tersebut menggunakan manfaat dari fasilitas fiskal, misal Pengurangan pada Pajak atau *Tax Allowance*, sebagai cara menghindarkan atas pembayaran perpajakan setelah masa pengurangan pajak selesai (*sumber* : www.cnnindonesia.com diakses 24 Oktober 2021) .

Dalam hal ini isu tersebut menjadi fenomenal yang diperhatikan di segala kalangan, tetapi lebih banyak oleh otoritas pajak. Dalam praktiknya *transfer pricing* dan *tax minization* dengan menggunakan pengalihan atas penghasilan pada biaya dari perusahaan dan memiliki sebuah hubungan yang istimewa dan bisnis negara asing dan memiliki tarif pajak yang beda. Pada hasil penelitian sebelumnya Ayu Nurmala Sari & Siti Puryandani bahwa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi “faktor-faktor yang berpengaruh *transfer pricing*, ialah *tax minimization*, *tunneling incentive*, *mekanisme bonus*, *Good Corporate Governance*, *kepemilikan asing*, *kualiatas audit*, *exchange rate*, dan *ukuran perusahaan*”.

Good Corporate Governance di perusahaan berkaitan dengan alur pengawasan internal (*internal control*) bermaksud memiliki tujuan guna mengawasi agar tidak terjadi penyelengan (*fraud*), baik di sengaja atau kecerobohan. Perkomitean audit mejadikan sebuah acuan ialah *good corporate governance*, karenanya hal ini menjadi peran yang sangat penting

pada perusahaan yang memiliki tanggung jawab berguna menjalankan pengendalian yang independen pada suatu perusahaan.

Tunneling Incentive ialah ialah sebuah rasio dimana memiliki perhitungan dan dipergunakan guna menganalisa hasil daripada nilai aset dan disalahgunakan menjadi piutang atas pihak relasi, dan kemudian bisa dianalisa dengan melakukan transfer pricing. Hal ini termasuk yang memiliki pengaruh kepada perusahaan yang menggunakan transfer pricing. Hal inipun terjadi karenanya terdapatnya masalah terhadap pihak agen dengan pemegang saham yang mayoritas dan juga minoritas, oleh sebabnya pemegang saham mayoritas lebih memegang kendali seutuhnya atas kegiatan perusahaan atau anak perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi transfer pricing ialah *Mekanisme Bonus*. *Bonus* ialah pemberian penghargaan yang dihadiahi oleh direktur terhadap manajer apabila sudah memenuhi target atas penjualannya. Pemberian bonus ini menurut tingkat laba dapat memicu direksi atau manajer untuk memainkan laba maka dapat dimaksimalkan bonus yang diterima. Dengan cara ini perusahaan dapat memperoleh laba tinggi pada transfer pricing.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan perbedaan pendapat dari penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Tax Minimization, Good Corporate Governance, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020**”.

1.2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti dengan bertujuan untuk menghindari adanya kesalah pemahaman terhadap maksud, tujuan serta memperingkas ruang lingkup penelitian perusahaan agar lebih terarah dalam meneliti/menganalisa. Penulis melakukan penelitian ini menggunakan objek perusahaan pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan

periode tahun 2016-2020. Berdasar pada latar belakang yang diuraikan diatas, masalah utama yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini adalah menyangkut pengaruh *Tax minimization*, *Good Corporate Governance*, *Tunneling Incentive* dan *Mekanisme Bonus* terhadap *Transfer Pricing*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasar batasan masalah maka dirumuskan :

1. Bagaimana pengaruh *tax minimization* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan?
2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan?
3. Bagaimana pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan?
4. Bagaimana pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan?
5. Bagaimana pengaruh secara simultan (gabungan) *tax minimization*, *Good Corporate Governance*, *tunneling incentive* dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan :

1. Menganalisa atas pengaruh *tax minimization* terhadap *transfer pricing*.
2. Menganalisa atas pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *transfer pricing*.
3. Menganalisa atas pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*.
4. Menganalisa atas pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*.
5. Menganalisa atas pengaruh secara simultan (gabungan) *tax minimization*, *Good Corporate Governance*, *tunneling incentive* dan mekanisme bonus.

1.5. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Peneliti berharap mampu memerikan manfaat atas :

1. Manfaat Teoritis (Keilmuan)
 - a. Menambah wawasan kajian ilmu perpajakan yang dapat dirujukan penelitian perpajakan selanjutnya,
 - b. Merupakan pengembangan wawasan kajian ilmu perpajakan khususnya manajemen perpajakan yang dapat dijadikan rujukan penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis (Guna Laksana)
 - a. Merupakan sumbangan pemikiran bagi pimpinan perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan dibidang perpajakan yang akan datang.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur kinerja bagian perpajakan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - c. Bagi Pihak Lain, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran serta informasi terkait dengan penelitian ini.

